

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan secara sistematis, logis dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul.

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian ke lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung melalui proses wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan, dokumentasi dan dengan alat bantu lainnya yang merupakan data primer. Data primer ini diambil dari masyarakat dan masih akan di analisa untuk memperluas data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Metode ini didasarkan pada filosofi postpositivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball* yaitu dengan pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu dan data yang ditentukan akan diperluas, teknik pengumpulannya menggunakan triangulasi (gabungan) dari beberapa sumber data yang sudah ada, analisis data ini bersifat kualitatif dan hasil penelitiannya menekankan pada makna *generalisasi*.¹

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini menggambarkan solusi dari permasalahan yang ada berdasarkan data, penyajian data, analisis dan juga interpretasi.

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, peneliti mampu mendapatkan data-data yang dibutuhkan mengenai objek yang akan diteliti yaitu Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Tangguh Bencana di Desa Undaan Tengah secara mendalam. Selain itu, peneliti juga mampu melakukan pendekatan kepada subjek yang akan diteliti yaitu Pemerintah Desa dan Tim DESTANA yang memiliki program Desa Tangguh Bencana di Desa Undaan Tengah. Hal tersebut bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 15.

menggali informasi lebih jauh tentang bagaimana kesadaran masyarakat terhadap bencana, serta dapat mengembangkan masyarakat dan membantu menangani permasalahan yang ada dalam bidang kebencanaan terutama bencana banjir yang sering terjadi di wilayah tersebut. Selain itu, bertujuan untuk melakukan perencanaan dan pencegahan, penanganan, tindak lanjut dan evaluasi terhadap permasalahan yang ada.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Undaan Tengah, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, karena peneliti ingin menggali implementasi pemberdayaan masyarakat berbasis Desa Tangguh Bencana yang ada di desa tersebut. Pemilihan lokasi ini didasari oleh keterbukaan wilayah desa terhadap informasi yang sedang diteliti, serta adanya penanganan kebencanaan yang aktif yang melibatkan masyarakat yang sadar akan bencana yang sering terjadi, ditambah dengan dukungan yang baik dari lembaga pemerintah dan masyarakat setempat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data mengenai masalah/variabel yang akan diteliti.² Dalam penelitian ini, penulis memerlukan data atau informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penulis harus mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dijadikan subjek penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, subjek yang dijadikan sumber informasi adalah Pemerintah Desa Undaan Tengah dan Tim Masyarakat Desa Tangguh Bencana (DESTANA) Undaan Tengah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Peneliti memperoleh data primer melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan narasumber yang telah dipilih, yaitu Pemerintah Desa Undaan Tengah dan Tim Masyarakat Desa Tangguh Bencana Undaan Tengah. Dalam wawancara, peneliti akan mengajukan

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). 35

pertanyaan terkait perencanaan dan pencegahan, penanganan, serta tindak lanjut dan evaluasi terhadap masalah kebencanaan di wilayah yang telah ditetapkan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai platform, seperti media sosial Instagram dan Facebook, website desa, serta YouTube, yang relevan dengan topik dan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan terstruktur terhadap fenomena sosial beserta gejala-gejalanya, yang kemudian dicatat oleh peneliti.³ Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi partisipatif, peneliti dapat memperoleh informasi yang diinginkan secara lebih mendalam hingga mencapai pemahaman yang lebih signifikan. Penelitian ini menggunakan metode observasi karena peneliti perlu turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan memahami bagaimana aktivitas masyarakat serta pihak terkait dalam menghadapi bencana yang terjadi di lokasi penelitian.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk menggali informasi terkait kegiatan, peristiwa, atau hal-hal lain yang melibatkan dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.

peneliti sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan selama proses penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditujukan kepada narasumber yang telah ditentukan, yaitu Pemerintah Desa Undaan Tengah dan Tim Masyarakat Desa Tangguh Bencana Undaan Tengah. Selain itu, peneliti juga perlu menguasai teknik wawancara yang efektif agar dapat memperoleh informasi secara rinci dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dokumentasi menjadi salah satu pelengkap dalam penelitian ini, selain metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian akan lebih kredibel dan relevan jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari lokasi penelitian dan dapat dijadikan sebagai bukti dalam proses pemecahan masalah yang sedang diteliti.

F. Penguji Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data triangulasi dapat diartikan sebagai metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada. Ketika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, peneliti secara bersamaan mengumpulkan data dan menguji kredibilitasnya, yaitu dengan memeriksa kebenaran data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda.⁵

Selain itu, peneliti juga menganalisis sumber data dengan cara membandingkan dan memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan (a) membandingkan hasil observasi di lapangan dengan hasil wawancara langsung dari pihak terkait dengan tujuan penelitian, (b) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh dari pihak yang relevan, serta (c) membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh panitia pelaksana, pelatih kegiatan, dan peserta yang mengikuti pelatihan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 330.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori, mengorganisasikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.

Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu analisis yang dimulai dengan data yang ada dan kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu atau hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dikembangkan dari data tersebut, peneliti akan mengumpulkan data tambahan secara berulang untuk menilai apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁶

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai titik jenuh. Tiga kegiatan utama dalam analisis data tersebut adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti menyaring atau merangkum informasi penting dan fokus pada hal-hal yang esensial. Dengan demikian, data yang telah dipilih dan disaring akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan pengambilan data saat diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir yang mendalam dan memerlukan kecerdasan serta pemahaman yang luas. Melalui diskusi, wawasan peneliti akan berkembang, memungkinkan peneliti untuk mempersempit data dan menghasilkan temuan yang signifikan serta mendukung pengembangan teori.⁷

2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel atau gambar. Penyajian data ini bertujuan untuk mengorganisir dan mengurutkan data berdasarkan pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.⁸

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 335.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 339.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 342.

3. *Conclusion Drawing* / verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.⁹



⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 345.